

SEMINAR NASIONAL KEPENDUDUKAN 2013



PROSIDING

PERAN KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN PASCA MDGs 2015

Jember, 16 November 2013



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto, Telp. 0331 - 337878 Fax. 0331 - 322995 Jember (68121)

PROSIDING SEMINAR NASIONAL

PERAN KEILMUAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM
PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN SETELAH PENCANANGAN MDG's

Sabtu, 16 Nopember 2013 – Hotel PANORAMA Jember

Editor:

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
Christyana Sandra, S.KM, M.Kes
Ellyke, S.KM, M.KL
dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc

Desain Cover:

Mardiono, S.KM

Tim Review:

Yunus Ariyanto, S.KM, M.Kes
Ni'mal Baroya, S.KM, M.PH
Andrei Ramani S.KM, M.Kes
Dwi Martiana Wati, S.Si, M.Si

Dicetak di Jember oleh Jember University Press

ISBN: 978 – 602 – 9030 – 42 – 6

ISBN 9786029030426



*Membangun Generasi
Menuju Insan Berprestasi*

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR DI WILAYAH PUSKESMAS BUHU KABUPATEN GORONTALO <i>Rifa'i Ali</i>	74-83
GAMBARAN KARAKTERISTIK PETUGAS LAPANGAN KELUARGA BERENCANA DAN MASYARAKAT PADA PROGRAM PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN DI KECAMATAN TAMAN KROCOK KABUPATEN BONDOWOSO TAHUN 2012 <i>Eri Witcahyo, Ana Kusuma Aprilianingrum</i>	84-92
BAGIAN KETIGA	
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DALAM MENGATASI MASALAH GIZI PADA BALITA DI SAMARINDA KALIMANTAN TIMUR <i>Ratih Wirapusita Wisnuwardani, Riyan Ningsih</i>	93-104
EFEKTIFITAS PERBAIKAN KONDISI LINGKUNGAN DAN PEMUKIMAN KAWASAN TRANSMIGRASI KELURAHAN TANAH MERAH TERHADAP RISIKO PENULARAN MALARIA <i>Blego Sedionoto, Ade Rahmat Firdaus</i>	105-115
BAGIAN KEEMPAT	
PERKEMBANGAN KADAR INTERFERON GAMMA SEBAGAI POTENSI SKRINING PADA ORANG KONTAK SERUMAH DENGAN PENDERITA TUBERCULOSIS PARU <i>Sri Andarini Indreswari, Suharyo</i>	117-124
LINGKAR LENGAN ATAS (LILA) PADA IBU HAMIL DI DAERAH ENDEMIK MALARIA VIVAX KOTA BENGKULU <i>Rostika Flora, Bina Melvia, Sigit Purwanto</i>	125-130
DETERMINAN PROKSI DALAM GAMBARAN JUMLAH KEMATIAN IBU BERDASARKAN STATUS MATERNAL DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2007 – 2011 <i>Mury Ririanty</i>	131-143

DETERMINAN PROKSI DALAM GAMBARAN JUMLAH KEMATIAN IBU BERDASARKAN STATUS MATERNAL DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2007 – 2011

Mury Ririanty

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku, Email : muryririanty@yahoo.com

Abstract

Over the last four years, Jember became the largest contributor to maternal deaths in the province of East Java. Maternal deaths in Jember had been recorded with the publication of the health profile of Jember in mid- year. To formulate policies related to efforts to reduce maternal mortality in Jember , assessment of the determinants proxy of maternal mortality by maternal status was done in Jember necessary as a basis for planning health programs reducing maternal mortality to achieve the MDG 's 2015. This study uses descriptive research by reviewing documentation of health profiles Jember Health Office began in 2007-2011 and accompanied triangulation on the Jember Health department . The result for the year 2007 to 2011 , The cumulative number of maternal deaths in Jember many as 236 cases . Maternal status of a group of mothers to be the highest contributor to maternal mortality rate of 96 cases , followed by postpartum maternal deaths in the group with 82 cases and 58 cases of pregnant women. Determinants of maternal mortality based on the proxy status is more due to childbirth bleeding , eclampsia , abortion and uterine reapture 4 where T is the intermediary of all the proxy determinants . Too young , too old , too often and too close to giving birth . It takes an innovative health programs to communities in providing an understanding of the importance of maintaining good health of the mother during pregnancy , childbirth or in the postpartum period in which the understanding of not only the duties and responsibilities of private capital but it is the responsibility of the entire family .

Keyword :

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) diperkirakan terjadi 287.000 di seluruh dunia pada tahun 2010 dengan angka kematian ibu sebesar 210 kasus per 100.000 kelahiran hidup. 99% dari jumlah kematian ibu tersebut terjadi di negara-negara berkembang yang sebagian besar terjadi di negara-negara afrika utara dengan 162.000 kasus dan negara-negara asia tenggara sebanyak 83.000 kasus Di negara-negara asia tenggara, Indonesia merupakan negara dengan jumlah kematian ibu tertinggi kedua dengan 220 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Dengan perbandingan jumlah kelahiran hidup yang sama, Kamboja 250 kasus, Myanmar 200 kasus, Thailand 48 kasus, Malaysia 29 kasus, Brunei Darussalam 24 kasus dan Singapura 3 kasus^[1]

Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu upaya. Kementerian Kesehatan RI guna mencapai tujuan pembangunan kesehatan melalui RPJMN 2010-2014 dan mendukung pencapaian MDG's tahun 2015. Trend AKI di Indonesia secara nasional dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2007 menunjukkan penurunan yang signifikan. AKI di Indonesia pada tahun 1995 sebesar 390 per 100.000 kelahiran hidup menjadi 228 per